Jurnal Pemberdayaan Sosial dan Teknologi Masyarakat ISSN 2776-7647 (Online)
Vol. 4 No. 1, April 2024, hlm. 13 – 19
DOI : http://dx.doi.org/10.54314/jpstm.v4i1.1881
Available online at http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JPSTM

PELATIHAN *WRITING* BAGI SISWA MAS BAHRUL ULUUM AL KAMAL ASAHAN

Akmal[1*], Suparmadi[1], Zulkarnain Sirait[1]
[1]Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Royal
email : *akmal.shafa@gmail.com

Abstract. This training was focused on the writing skill in English language and the paricipants were the students of MAS Bahrul Uluum Al-Kamal Asahan.. The speakers used the field methods in this training of English education. The speakers told about the English tenses because the English writing skill had to use the tenses and if the students were able to understand the English basic tenses, they will make the sentences in English very well and correctly. The basic tenses that were used in this training were *present tense, past tense, present perfect tense,* and *present future tense*. The speakers elaborated the tenses more details and completely. They were able to identify the basic tenses which used in English writing and they were so satisfied in getting the training from the speakers.

Keywords : english; speaker; tenses

Abstrak. Pelatihan ini difokuskan pada keterampilan menulis dalam bahasa Inggris dan pesertanya adalah siswa-siswi MAS Bahrul Uluum Al-Kamal Asahan. Pemateri menggunakan metode lapangan dalam pelatihan pendidikan bahasa Inggris ini. Pemateri menceritakan tentang tenses bahasa inggris karena keterampilan menulis bahasa inggris harus menggunakan tenses dan jika siswa mampu memahami basic tenses bahasa inggris maka mereka akan membuat kalimat dalam bahasa inggris dengan sangat baik dan benar. Tenses dasar yang digunakan dalam pelatihan ini adalah present tense, past tense, present perfect tense, dan present future tense. Pemateri menguraikan tenses tersebut lebih detail dan lengkap. Mereka mampu mengidentifikasi tenses dasar yang digunakan dalam penulisan bahasa Inggris dan mereka sangat puas mendapatkan pelatihan dari para pembicara.

Kata Kunci :bahasa inggris; pemateri; tenses

PENDAHULUAN

Bahasa adalah sarana komuni kasi yang digunakan manusia berinteraksi dengan orang lain dalam kehidupan Mereka sehingga mereka dapat berkomuni kasi satu sama lain. Bahasa terdiri dari ucapan, tulisan,dan simbol-simbol sehin gga mereka mampu memahami gagasan pokok yang mereka miliki sampaikan ketika mereka sedang berkomunikasi. Menjadi dosen bahasa Inggris mungkin a pekerjaan yang luar biasa, terutama ketika dosen mampu mentransfer ilmunya kepa da siswa yang bahasa Inggrisnya adalah bahasa kedua berhasil (Akmal, Indra Ramadona Harahap, 2022; Akmal, 2019b; Akmal et al., 2022; Akmal & Nasution, 2021).

Penulis meningkatkan keterampi lan menulis di ruang kelas adalah lebih menarik dibandingkan bahasa lain keterampilan. Hal ini sebelumnya telah diamati bahwa menulis adalah yang paling menantang keterampilan untuk belajar di kelas bahasa. Di sekolah, memang demi kian juga telah dicatat bahwa siswa memiliki kesulitan dalam memenuhi pen ulisan kriteria karena kemahiran berba hasa. Siswa umumnya mempunyai kekura ngan pengetahuan tata bahasa Inggris, kosa kata,tanda baca, dan ejaan.

Jurnal Pemberdayaan Sosial dan Teknologi Masyarakat ISSN 2776-7647 (Online)
Vol. 4 No. 1, April 2024, hlm. 13 – 19
DOI : http://dx.doi.org/10.54314/jpstm.v4i1.1881
Available online at http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JPSTM

Banyak siswa peserta didik MAS Bahrul Uluum Al-Kamal Asahan memiliki banyak kekurangan dalam mempelajari Bahasa Inggris terutama Kemampuan menulis para peserta didik Bahrul Uluum Al-Kamal Asahan. Tim pengabdian melakukan pertanyaan tentang Bahasa Inggris dan mereka juga menja wab bahwa Bahasa Inggris tidak terlalu sulit di[elajari kalau mereka benar-benar mempelajari dan serius tetapi ada satu kemampuan yang paling sulit dipelajari yaitu kemam menulis atau yang dikenal dengan *writing skill* karena mereka harus mempelajari Bahasa Inggris lebih lengkap dan utuh.

Para siswa peserta didik juga mengatakan kemampuan menulis itu sangat sulit karena mereka harus belajar struktur atau grammar Bahasa Inggris lebih mendalam sehingga mereka mampu mempelajari Bahasa Inggris secara formal karena kemampuan menulis Bahasa Inggris harus disesuaikan dengan kaedah yang ada dalam Bahasa Inggris formal. Para siswa peserta didik MAS Bahrul Uluum Al-Kamal Asahan telah belajar Bahasa Inggris dan mereka masih bingung memahami materi struktur atau grammar Bahasa Inggris dengan baik karena terlalu banyak teori yang dituliskan atau dipelajari di dalam ruangan.

Beberapa siswa peserta didik men jelaskan bahwa materi *tenses* adalah salah satu materi yang sangat sulit dipahami. Leech (1982) menjelaskan bahwa Makna Grammar adalah referensi mekanisme menurut fungsi bahasa ketika digunakan dalam komunikasi dengan orang lain. Grammar adalah aturan untuk penggabu ngan kata, ataupun aturan peng gabungan bunyi suatu makna Dalam hal ini, Chang (2010: 13) mengatakan bahwa grammar adalah seperangkat aturan yang menentu kan bagaimana kata (atau bagian dari kata) digabungkan atau diubah untuk membentuk unit makna yang dapat diterima dalam suatu bahasa. (Akmal, 2018, 2019a; Chang, 2011).

Menulis adalah sebagai salah satu dari empat keterampilan untuk diukur bagaimana kompetensi berbahasa merupakan keterampilan yang kompleks. Hal ini juga menjadi perhatian utama pengajaran bahasa Inggris setelah membaca diIndonesia. Kompleksitasnya mengakibatkan rendahnya prestasi belajar menulis. Beberapa siswa di kelas penulis mendapat nilai lebih sedikit dari nilai kelulusan, antara lain yang mendapat nilai lebih besar. Sekilas, mereka yang tidak lolos merasa kesulitan dalam menulis dari segi tata bahasa dan ada pula yang kesulitan dalam glosarium. Menulis secara singkat diartikan sebagai mengarang tulisan karya, dan dalam arti luas, Cambridge mengatakan bahwa itu adalah kegiatan membuat karya tulis seperti cerita, puisi atau artikel (Purba, 2018; Safitri et al., 2018; Sukmadewi & Ganing, 2020; Sulaiman, 2017).

Menurut Brown (2000), menga takan bahwa keterampilan menulis dapat dibedakan dalam keterampilan mikro dan keterampilan makro. Keterampilan mikro adalah: (1). Membuat grafem bahasa Inggris dan pola ortografis. (2). Membuat tulisan dengan kecepatan efisien sesuai tujuan. (3). Membuat kata-kata inti yang dapat diterima dan menggunakan pola urutan kata yang sesuai. (4). Menggunakan sistem tata bahasa, pola, dan kaidah yang dapat diterima.(5). Mengungkapkan makna tertentu dalam bentuk gramatika yang berbeda (Rahman, 2022).

METODE

Dalam pengabdian kepada Masyarakat ini, para penulis atau

Jurnal Pemberdayaan Sosial dan Teknologi Masyarakat ISSN 2776-7647 (Online)
Vol. 4 No. 1, April 2024, hlm. 13 – 19
DOI : http://dx.doi.org/10.54314/jpstm.v4i1.1881
Available online at http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JPSTM

narasumber menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menjelaskan tentang bagaimana melatih kemampuan menulisa para siswa peserta didik MAS Bahrul Uluum Al-Kamal Asahan. Para penulis menjelaskan materi permateri yang ada berhubungan dengan cara membuat kemampuan menulis para siswa peserta didik menjadi lebih baik sehingga mereka mampu menulis Bahasa Inggris dengan baik(Creswell, 2014; Cropley, 2019; Dawson, 2009; Nugrahenny T. Zacharias, 2012).

Pelatihan ini diberikan kepada para siswa peserta didik MAS Bahrul Uluum Al-Kamal Asahan. Lokasi pelatihan ini di Pondol Pesantren Bahrul Uluum Al-Kamal Asahan di Kelurahan Sumbut-Umbut Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan. Pelaksanaan pelatihan ini dilakukan dari tanggal 06-07 Maret 2024. Penulis akan memaparkan atau menjelaskan bagaimana cara melatih kemampuan menulis Bahasa Inggris para siswa peserta didik yang ada di MAS Bahrul Uluum Al-Kamal Asahan. Pelatihan dibuka oleh Kepala Madrasah Aliyah Swasta Bahrul Uluum Al-Kamal Asahan dan memperkenalkan para personil narasumber. Para narasumber juga memberikan gambaran perihal materi pelatihan yang dilakukan selama dua hari

PEMBAHASAN

Pelatihan kemampuan menulis Bahasa Inggris (*writing skill*) dilakukan dalam sebuah ruangan kelas dengan memberikan materi tentang struktur Bahasa Inggris terutama tense dasar seperti *present tense, past tense, present perfect tense,* dan *present future tense*. pemateri atau penulis memberikan materi tenses dasar Bahasa Inggris karena ini sangat mempengaruhi dalam menulis sebuah cerita atau karya ilmiah. Situasi pelatihan ini bisa dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 1. Situasi pelatihan

Pemateri memberikan materi tent ang tensis di hadapan atau di depan para siswa peserta didik MAS Bahrul Uluum Al-Kamal Asahan. Materi pertama yaitu tensis *present tense*, tensis ini menjelaskan peritiwa atau cerita yang dilakukan sebagai kegiatan sehari-hari dan kebiasaan yang dilakukan. Hal ini bisa dilihat ketika pemateri menanyakan apa kebiasaan para peserta didik yang dilakukan setiap hari atau kebiasaan mereka.

Contoh: a. *Hasan goes to school every day*
b. *Budi plays football twice a week*.

Kemudian pemateri memberikan penjelasan lainnya bahwa tensis *present tense* ini sering digunakan dalam percaka pan sehari-hari atau penutur Bahasa Ingg ris akan lebih sering menggunakan tensis ini dari pada tensis lainnya.

Gambar 2. Situasi kelas pelatihan

Jurnal Pemberdayaan Sosial dan Teknologi Masyarakat ISSN 2776-7647 (Online)
Vol. 4 No. 1, April 2024, hlm. 13 – 19
DOI : http://dx.doi.org/10.54314/jpstm.v4i1.1881
Available online at http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JPSTM

Setelah menjelaskan tensis *pres ent tense*, pemateri menjelaskan tentang tensis yang kedua yaitu tensis *past tense*. tensis ini menjelaskan peristiwa atau cerita yang telah terjadi di masa lampau dan tidak terulang lagi kejadian itu serta peristiwa itu tidak memiliki hubungan dengan sekarang ini. Peristiwa ini biasa nya kegiatan yang telah dilakukan pada masa lampau seperti kegiatan liburan atau kegiatan hari libur.Sebagai contoh kali mat tensis *past tense:*

In 2020, Covid-19 was spreaded in all countries in the world. Many people were very worried because the virus was so easy to take many other people in other countries.

Contoh kalimat yang ada di atas di awali dengan tahun 2020, tahun 2020 merupakan tahun yang telah lampau mem beritahukan kepada para penulis bahwa mereka harus menggunakan tensis dalam bentuk *past tense*.

Setelah menerangkan atau menje laskan tentang tensis *present tense dan past tense*, pemateri langsung menjelaskan tensis *present perfect tense*. tensis ini hampir memiliki ciri yang sama dengan tensis *past tense* tetapi tensis *present perfect tense* menjelaskan peristiwa yang masih memiliki hubungan dengan perist iwa sekarang ini dan peritiwa yang pernah dilakukan di masa lampau dengan waktu yang tidak diketahui secara pasti. Keteran gan waktu yang digunakan adalah *just now, already, yet, just,* dan lainnya.

Adapun contoh tensis *present perfect tense*:

1. *I have watched the movie before*
2. *The student has already done the work*
3. *The man has slept just now*
4. *We have studied English yet*.

Setelah menjelaskan tensis *pres ent perfect tense,* para siswa peserta didik MAS Bahrul Uluum Al-Kamal Asahan diberikan kesempatan dalam bertanya untuk bisa berdiskusi tentan masalah yang mereka masih belum mengerti tentang tiga tensis yang telah dijelaskan sebelu mnya.

Tensis yang terakhir adalah tensis *present future tense*. Tensis ini menerangkan peristiwa atau cerita yang akan dilakukan di masa depan atau sering juga disebut dengan *planning* atau rencana. Dalam sebuah cerita, tensis ini juga sangat penting dan mendasar dalam kalimat. Pemateri juga memberikan contoh tensis ini dalam bentuk kalimat Bahasa Inggris yang sering didengar atau digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun contoh kalimat tensis *present future* adalah sebagai berikut:

1. *I will go to picnic next month*
2. *We will play games 2 hour later*
3. *We will take final test tomorrow*
4. *Ramli will study hard to pass it*

Pemateri memberikan cara cepat mengingat penggunaan tensis dasar tersebut selain memberikan penjelasan ataupun gambaran tentang cerita tersebut. Pemateri memberikan penggunaan dalam ciri lainnya adalah keterangan waktu yang selalu memberikan ciri khusus bagi para siswa peserta didik pelatihan.

Adapun kata keterangan waktu yang dimiliki masing-masing tensis. Dalam pemahaman menulis, selain bentuk kalimat tensis itu, keterangan waktu juga sangat dominan dalam menulis Bahasa Inggris karena itu akan menentukan kema mpuan para siswa peserta didik MAS Bahrul Uluum Al-Kamal Asahan sehin gga mereka mampu memahami kemam puan menulis mereka dalam Bahasa Ing gris. Dalam hal ini, pemateri memberikan keterangan waktu dan bentuk pola atau rumus tensis sebagai berikut:

Jurnal Pemberdayaan Sosial dan Teknologi Masyarakat ISSN 2776-7647 (Online)
Vol. 4 No. 1, April 2024, hlm. 13 – 19
DOI : http://dx.doi.org/10.54314/jpstm.v4i1.1881
Available online at http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JPSTM

a. Tensis *present: every day, on Sundays, on Mondays, always, often, seldom,* dan lainnya yang berhubu ngan dengan kebenaran umum dan kebiasaan yang dilakukan dalam ben tuk rutinitas.
   Subjek + V1(s/es) + Object/Complement
b. Tensis *past: yesterday, 3 minutes ago, last week, last month, 2 hours ago, ___ago,last_____, yesterday_____,* dan keterangan waktu lainnya yang diikuti oleh kata *ago, last, dan yesterday.*
   Subject + V2 + Object/Complement
c. Tensis yang ketiga adalah *present perfect: just now, just, already, yet, 2 times before,* dan keterangan lainnya.
   Subject + has/have + V3 (Past Participle) + Object/Complement
d. Tensis *present future*: *tomorrow, next week, tomorrow morning, 2 days later, next year,* dan segala bentuk keterangan yang diikuti oleh kata *next___,tomorrow____,*dan_____*lat er.****Subject + will + V1 + Object / Complement***

Setelah memaparkan materi ten tang kemampuan menulis dalam Bahasa Inggris, pemateri juga memberikan kesem patan kepada seluruh siswa peserta didik untuk bertanya sehingga mereka benar-benar memahami pelatihan yang telah diberikan tentang kemampuan menulis da lam Bahasa Inggris.

Ada salah satu peserta pelatihan yang tidak dapat disebut namanya, berta nya apakah tensis wajib diketahui atau dipahami secara utuh untuk mampu men gasah kemampuan menulis kami?

Pemateri memberikan jawaban atas pertanyaan salah satu peserta pelati han itu. Setiap tensis memiliki keistime waan atau ciri-ciri yang khusus. Kalau kamu ingin menulis sebuah cerita tentang rutinitas secara otomatis tensis yang digunakan adalah tensis *present* jadi kamu harus mengetahui tensis tersebut baik keterangan waktunya maupun bentuk kalimatnya. Kalau kamu ingin mencerita kan peristiwa yang lampau atau lalu, kamu harus lihat apakah ada kata-kata *telah* atau *sudah* atau peristiwa itu terjadi lagi di saat kamu melakukannya, itu berarti tensisnya adalah *present perfect*. Jadi jawabannya, kamu harus atau wajib hukumnya untuk memahami atau menge tahui bentuk tensis secara utuh atau menyeluruh karena kalau kamu tidak bisa memahaminya secara menyeluruh, kamu tidak akan mengetahui tensis apa yang harus digunakan sehingga kamu akan bingung menulis dalam Bahasa Inggris dengan baik dan benar. Dalam kemampuan menulis Bahasa Inggris, ten sis dasar sangat perlu dan penting untuk dipahami sehingga kemampuan menulis juga muncul dengan menulis cerita atau peristiwa sesuai dengan waktu kejadian peristiwa tersebut.

Setiap kejadian yang ada dalam Bahasa Inggris tidak sama bentuk tensis kalimatnya karena ada enam belas tensis yang ada di dalam Bahasa Inggris dengan 16 waktu kejadian yang berbeda-beda. Setiap tensis juga harus benar-benar dipahami baik dari fungsi atau definisi, pola atau rumus tensisi dan keterangan waktu yang ada dalam setiap tensis juga berbeda. Hal ini yang membuat para peserta didik masih ingin mempelajari tensis lebih lanjut dan rinci sehingga mereka benar-benar memiliki kemampu an menulis (*writing)* Bahasa Inggris yang baik dan benar

SIMPULAN

Setelah pelatihan telah dilakukan di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Bahrul

Uluum Al-Kamal Asahan, pemateri mem berikan beberapa kesimpulan, yaitu: Pelati han kemampuan menulis (*writing)* Bahasa Inggris ini dilakukan di sekolah swasta yang berada di daerah kampung Subur Kabupaten Asahan. Sekolah ini berada di dalam komplek pondok pesantren Bahrul Uluum Al-Kamal Aasahan.

Para siswa peserta didik MAS Bahrul Uluum Al-Kamal Asahan sebagai partisipan atau peserta pelatihan yang bert ujuan untuk melatih kemampuan *writing* (menulis) Bahasa Inggris dengan membe rikan materi tentang tensis dan contoh-contoh kalimantnya sehingga para peserta didik mampu memahami bagaimana menulis Bahasa Inggris yang baik dan benar karena mereka tidak begitu mema hami tentang tensis yang ada di Bahasa Inggris terutama tensis dasar Bahasa Ing gris. Pemateri memberikan satu persatu materi tentang tensis seperti tensi *present tense, past tense, present perfect tense, present future tense.*

Pemateri memberikan dan menje laskan tentang definisi atau fungsi dalam kehidupan, menjelaskan pola atau rumus, keterangan waktu, dan contoh-contoh kalimat yang ada dalam Bahasa Inggris. Mereka mengikuti pelatihan dengan tena ng dan penuh perhatian dengan penjelasan yang diberikan di ruangan kelas. Mereka sangat senang dan berterima kasih dengan pelatihan yang dilakukan di sekolah mere ka terutama pelatihan kemampuan menu lis dalam Bahasa Inggris karena mereka masih bingung masalah Bahasa Inggris terutama tentang tensis dasar dalam Baha sa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

Akmal, Indra Ramadona Harahap, Z. S. (2022). Pelatihan media audio - visual dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa inggris bagi guru majdah al - fayyadh islamic school. *Jurnal Pemberdayaan Sosial Dan Teknologi Masyarakat*, *1*(1), 209–214.

Akmal. (2018). THE EFFECT OF ROLE-PLAY METHOD IN ENGLISH SPEAKING SKILL. *Journal of Science and Social Research*, *1*(February), 48–52.

Akmal. (2019a). The Developing of Communicative Language Teaching on the Speaking Skill of STMIK Royal Students. *Jurnal TEKESNOS*, *1*(1), 1–4.

Akmal. (2019b). the Use of Audio-Visual Media in Speaking Ability of English Speaking Club Studens At Stmik Royal Kisaran. *Journal of Science and Social Research*, *2*(1), 1–6. http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JSSR

Akmal, A., Latiffani, C., & Almeina, I. (2022). An Analysis Of Multimodals On Grab Advertisement. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, *8*(1), 65. https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.65-74.2022

Akmal, A., & Nasution, J. (2021). Noun Phrase In Minang Language. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, *7*(3), 1077–1086. https://doi.org/10.37905/aksara.7.3.1077-1086.2021

Chang, M. (2011). EFL Teachers ' Attitudes toward Communicative Language Teaching in Taiwanese College. *Asian EFL Journal Professional Teaching*, *53*(July), 17–34.

Creswell, J. W. (2014). Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. In *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (Second Edi, pp. 1–26). SAGE.

Cropley, A. (2019). Introduction to qualitative research methods. In *A research handbook for patient and public involvement researchers* (second). University of Hamburg. https://doi.org/10.7765/9781526136527.00012

Dawson, C. (2009). *Introduction to Research Methods: A Practical Guide for Anyone Undertaking a Research Project* (Fouth Edit). How to Books Ltd.

Nugrahenny T. Zacharias. (2012). Qualitative Research Methods for Second Language Education. In *Qualtitative Research Methods* (First Publ, p. 30). Cambridge Scholars Publishing.

Purba, R. (2018). Improving the Achievement on Writing Narrative Text through Discussion Starter Story Technique. *Advances in Language and Literary Studies*, *9*(1), 27. https://doi.org/10.7575/aiac.alls.v.9n.1p.27

Rahman, F. F. (2022). The Correlation between Students' Writing Skills and Speaking Skills. *International Journal of English Education and Linguistics (IJoEEL)*, *4*(1), 31–39. https://doi.org/10.33650/ijoeel.v4i1.3977

Safitri, I., Ibrahim, M. M., & Nursalam, N. (2018). Pengaruh Penerapan Model Talking Stick Dengan Bantuan Media Choose Number Terhadap Hasil Belajar Biologi Di Smp Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa. *Jurnal Biotek*, *6*(1), 131. https://doi.org/10.24252/jb.v6i1.5144

Sukmadewi, P. U., & Ganing, N. N. (2020). Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Media Buku Cergam Terhadap Keterampilan Berbicara. *Journal for Lesson and Learning Studies*, *3*(2), 309–318. https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjjroiv2cTtAhXZQ30KHSMkDTMQFjAAegQIBBAC&url=https%3A%2F%2Fejournal.undiksha.ac.id%2Findex.php%2FJLLS%2Farticle%2Fview%2F27281&usg=AOvVaw2GbDogw9O96wS_AZ_af8HD

Sulaiman. (2017). Improving Students' Achievement in Writing Narrative Text Through Modelling Technique in the Second Semester of the Eight-Year Students of Public Junior High School 2 Blitar. *International Research-Based Education Journal*, *1*(1), 46–57.